

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis asuhan keperawatan yang dilakukan mulai dari pengkajian, analisa data terhadap prioritas masalah keperawatan, didapatkan data bahwa kedua pasien yaitu ibu post SC mengalami beberapa masalah keperawatan, yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (prosedur operasi), ansietas berhubungan dengan krisis situasional, dan risiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif.

Masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut yang dialami oleh kedua pasien, intervensi keperawatan non farmakologi yang diberikan adalah aromaterapi untuk mengurangi dan mengontrol nyeri yang dirasakan pasien. Masalah keperawatan kedua adalah ansietas yang dialami oleh kedua pasien dengan memberikan aromaterapi untuk mengatasi kecemasan yang dialami ibu post SC. Aromaterapi lavender diberikan kepada pasien intervensi dan aromaterapi air suling diberikan kepada pasien plasebo.

Hasil dari pengukuran skala nyeri dengan *Visual Analog Scale* (VAS) menunjukkan terdapat penurunan skala nyeri dari skala 6,7 cm (nyeri sedang) menjadi skala 3,4 cm (nyeri ringan) pada dan pengukuran skor kecemasan dengan *State Trait Anxiety Inventory* (STAI) menunjukkan terdapat penurunan skor kecemasan dari Skor 52 (kecemasan sedang) menjadi skor 43 (kecemasan sedang) pada pasien intervensi yang mendapatkan aromaterapi lavender. Hasil dari pemberian aromaterapi air suling pada pasien plasebo adalah penurunan skala nyeri dari skala 6,5 cm (nyeri sedang) menjadi skala 5,9 cm (nyeri sedang) pada dan penurunan skor kecemasan dari skor 47 (kecemasan sedang) menjadi skor 43 (kecemasan sedang). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan yang signifikan pada tingkat nyeri dan kecemasan dengan intervensi aromaterapi lavender pada ibu post sectio caesarea.

V.2. Saran

a. Bagi Pasien

Pasien ibu post SC dengan keluhan nyeri dan rasa cemas diharapkan dapat menerapkan aromaterapi lavender apabila tidak memiliki kontraindikasi. Penerapan aromaterapi lavender ini dilakukan dengan mudah dan alat bahan yang digunakan mudah untuk didapatkan. Intervensi ini harus dilakukan secara konsisten untuk mendapatkan efektivitas yang lebih baik sehingga perlu adanya motivasi ataupun adanya keluarga yang mendukung dan terlibat dalam penerapan aromaterapi lavender ini. Keterlibatan suami dalam persiapan persalinan mulai dari antenatal dan konseling juga sangat membantu dalam penyembuhan post SC.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Tenaga Kesehatan diharapkan dapat mengedukasi pentingnya menerapkan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri dan kecemasan sehingga ibu post SC mampu melalui proses penyembuhan dengan nyaman. Rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan dapat menggunakan media edukasi leaflet yang telah diberikan oleh peneliti sebagai referensi dan mengedukasi pasien untuk mengurangi rasa nyeri dan kecemasan ibu post SC.

c. Bagi Peneliti Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat dijadikan dasar referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai ibu post SC yang memiliki masalah keperawatan nyeri akut dan ansietas. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian randomized controlled trial untuk menilai efektivitas dalam berbagai masalah yang dihadapi ibu post SC.